

PENDAMPINGAN TATA RIAS MAKE UP ARTIS (MUA) PADA FATAYAT NU KEDUNGGALAR NGAWI

Linawati ¹, Lilik Sofianiyatin, ²

¹² Institut Agama Islam Ngawi. Indonesia

E-mail: *lilik.sofianiyatin@gmail.com*

Abstract: Empowerment assistance to the community is an effort to carry out community skills activities, this assistance is in the NU verses of Kedunggalar with MUA training. the purpose of this assistance is to gain skills for potential young mothers. The research method used is Asset Basset Community Development (ABCD), namely Discovery, Dream, Design, Define. The result of this assistance is that young women from the NU verses of Kedunggalar will get special skills in makeup so that they can be used in activities such as weddings, carnivals, graduations and others.

Key word: *Make-Up Artist, Fatayat NU*

Abstrak: Pemberdayaan terhadap masyarakat merupakan suatu upaya dalam melaksanakan kegiatan ketrampilan masyarakat. Pendampingan ini dilaksanakan bersama anggota fatayat NU

kedunggal dengan tema pelatihan MUA. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk mendapatkan keterampilan bagi ibu-ibu muda yang berpotensi. Metode penelitian yang digunakan *Asset Basset Community Development (ABCD)*, yaitu Menemukan (*Discovery*), Impian (*Dream*), Merancang (*Design*), dan Menentukan (*define*). Hasil dari pendampingan ini adalah ibu-ibu muda fatayat NU Kedunggal mendapatkan keterampilan khusus dalam merias sehingga mampu digunakan dalam kegiatan seperti pernikahan, karnaval, wisuda dan lainnya.

Kata kunci: *Make Up Artis, Fatayat NU*

PENDAHULUAN

Penampilan adalah suatu hal yang menjadi sebuah prioritas bagi banyak orang, khususnya penampilan luar. Setiap manusia menginginkan penampilan terbaik dalam setiap kegiatan terlebih bagi wanita, penampilan adalah suatu hal yang sangat diperhatikan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Penampilan disini mengacu pada penampilan secara manusia itu sendiri. Perias atau yang sering dikenal dengan *Make Up Artis (MUA)* adalah orang yang menekuni dunia Tata rias wajah dengan memoles dengan berbagai alat make up, dalam riasan wajah perlu disesuaikan dengan tipe muka yang di rias, dalam merias ada teknik sendiri seperti alis harus

dibuat model yang harus yang cocok dengan orangnya. Begitu juga rambut dan busana, atau make up artis merupakan kebiasaan yang dilakukan perempuan setiap harinya, namun hal tersebut akan lebih mendapatkan untung apabila didalami secara intens dan berkelanjutan terlebih mendatangkan. Kursus make up bukan hanya bagaimana belajar merias wajah dan mempercantik orang lain, namun kursus make up juga dapat dilakukan untuk mempercantik diri sendiri.

Penampilan disini mengacu pada penampilan secara keadaan fisik manusia itu sendiri. Kesempurnaan penampilan begitu pandai tentu akan datang tidak saja, setiap orang harus untuk menjadi membuat baik. penampilannya Penampilan sendiri dipengaruhi oleh pembentukan sikap dari orang itu disini sendiri. pembentukan sikap mengacu pada cara yang dilakukan oleh orang tersebut untuk membuat sempurna penampilannya menjadi tentunya pembentukan oleh sikapnya yang juga terpengaruh dari lingkungan sekitarnya. Salah satu aspek yang membuatnya bisa tampil dengan sempurna tentunya adalah dari bagian wajah, dan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membuat wajah terlihat indah dan menawan adalah dengan menggunakan make up(Lita donna Elianti, 2018).

Make-up juga biasa disebut sebagai tata rias wajah yang mencakup berbagai hal mulai dari teknik,

alat serta produk kosmetik yang sangat banyak. Beberapa contoh dari make-up adalah foundation, concealer, mascara, powder, blush, lipstick, dan eye liner (Thetrawan, Tanudjaja & Salamoon, 2016). Tilaar (2009) mengatakan bahwa rias wajah yang sempurna, menerapkan prinsip memperbaiki wajah secara disamarkan pada area wajah yang dianggap kurang sempurna dan lebih menampakkan bagian yang sudah atau paling sempurna dan indah dengan teknik shading (memberi bayangan gelap) dan tinting (memberi bayangan terang) dari base make-up yang diaplikasikan. Kusantati (2008) menyatakan sebelum dilakukan koreksi wajah tentunya harus diketahui bentuk wajah yang dimiliki, sebab faktor terpenting dalam make-up atau tata rias wajah adalah bentuk wajah yang unik dan berbeda pada tiap individu manusia. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Reni dan Sugimuwarti (2008) yang menyatakan bahwa bentuk wajah setiap orang tidak sama karena memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Kusantati (2008) menjelaskan bahwa teknik mengoreksi bentuk wajah sesuai tipe bentuk wajah yaitu: 1) Oval, 2) Diamond, 3) Segitiga. 4) Persegi, 5) Panjang, 6) Bulat, dapat dilakukan dengan menggunakan shading, tin, foundation dan blush on.

Dengan belajar make up kita menjadi tahu bagaimana membuat tampilan yang bukan hanya cantik namun mempunyai proporsi yang benar. Juga

bisa memberi nilai kebanggaan tersendiri apabila dapat merias diri tanpa bantuan orang lain. Selain itu seorang Wanita bisa lebih mandiri tanpa harus ke salon kecantikan apabila dia bisa make up. Dengan alasan inilah Fatayat NU memberikan pelatihan make up artis kepada ibu-ibu muda di wilayah kedunggal ngawi, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat belajar make up bagi ibu muda.

Pengembangan balai latihan kerja di bidang halal fashion binaan pengurus wilayah fatayat NU daerah istimewa Yogyakarta (Farida Annikmah, 2022). Penelitian ini menunjukkan program yang dilakukan BKL diberikan secara kongrit agar halal fashion dapat membawa kesejahteraan anggota fatayat dan masyarakat.

Kustianti nia dkk (Jurpikat, 2022), pelatihan ketrampilan make up karnafal untuk meningkatkan life skill siswa MAN 2 Madiun, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dengan pemberian ketrampilan make up karnaval memberikan pengembangan live skill dan kewirausahaan. Dengan alasan inilah Fatayat NU memberikan pelatihan make up artis kepada ibu-ibu muda di wilayah Kedunggal Ngawi, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat belajar make up bagi ibu muda.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan penelitian *Asset Baset Community Development* (ABCD)(Farida, Anik. 2021)

1. Menemukan (*Discovery*)

Dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi beberapa make up artis (MUA) di kecamatan kedunggal, dari wawancara tersebut didapatkan hasil dan potensi yang ada pada anggota fatayat NU Kedunggal yaitu didapatkan pelatihan MUA

2. Impian (*Dream*)

Para anggota fatayat NU kedunggal diharapkan memiliki ketrampilan merias, sehingga apabila ada acara hajatan, karnaval bisa menjadi perias panggilan.

3. Merancang (*Design*)

Langkah ibu muda fatayat NU dalam Meraih impian mendapatkan penghasilan tersendiri tanpa meminta suami, sebagai tambahan

4. Menentukan (*define*)

Pada tahap ini menentukan langkah apa yang akan dilakukan untuk mendapatkan ilmu dan ketrampilan yang menghasilkan. Disini fatayat mendatangkan ahli MUA asli kedunggal.

Konsep ABCD (Mirza, 2019) ini merupakan sebuah alternatif pemberdayaan masyarakat dengan

menggunakan asset. Asset dalam konteks ini diberikan makna potensi yang dimiliki oleh masyarakat sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) Atau pun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA).

Pendekatan ABCD; Asset Based Community Development dimana pendekatan ini berbasis aset, kekuatan serta potensi yang ada yang mendasari tujuan penelitian dengan menganalisis permasalahan permasalahan yang timbul melalui program pengabdian masyarakat dalam pelatihan. Objek penelitian merupakan orang-orang yang mengetahui informasi dari penelitian sebagai pelaku yang memahami objek penelitian (Bungin, 2016). Proses pendampingan dilakukan dengan tiga tahap: yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fatayat NU adalah organisasi yang bersifat keagamaan, kekeluargaan, social masyarakat dan kebangsaan di bidang pemuda (wanita) salah satu bidang organisasinya yaitu bidang sosial dan ekonomi

(Setiono,Budi.2022). Salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilakukan oleh bidang ini adalah mengadakan pendampingan make up artis untuk memberikan bekal pada Wanita Fatayat dalam merias diri serta bisa menambah kompetensi untuk menghasilkan dana keluarga.

Peralatan yang digunakan dalam merias adalah sebagai berikut:

1. Pelembab berfungsi untuk melembabkan wajah dan membuat wajah lebih segar dan menghindari wajah kering.
2. foundation adalah kosmetik yang berfungsi meratakan warna kulit wajah dan menutup pori-pori sehingga wajah terlihat halus. Ada beberapa jenis tekstur foundation yaitu liquid, cream, compact, mousse, cream BB dan CC cream.
3. Bedak digunakan setelah foundation pada wajah. Berdasarkan jenisnya ada bedak bubuk dan padat.
4. Pensil Alis berfungsi untuk mempermudah dalam menentukan arsiran alis sesuai dengan bentuk alis dan wajah.
5. Produk kecantikan untuk bibir. Ada beberapa produk yang bisa diaplikasikan ke bibir yaitu lipbalm. Lip glossy dan lipstick.
6. Eyeshadow berfungsi memberi warna pada kelopak mata sehingga bisa terlihat lebih dramatis.

7. Eyeliner berfungsi untuk menambahkan kesan tertentu pada mata agar riasan yang dibuat bisa lebih sempurna
8. Blush on adalah salah satu alat make up yang membuat wajah terlihat lebih memerah dan segar
9. Contour brush adalah alat make up atau senjata selain dari produk kecantikannya yaitu kuas. Missal untuk merias bibir dan pipi menggunakan kuas yang berbeda.
10. Cushion puff adalah alat untuk mengaplikasikan cushion pada wajah.
11. Mascara berfungsi untuk membuat bulu mata yang tebal, Panjang dan pipih.

Adapun proses pelaksanaan acara pendampingan make up artis pada fatayat NU kedunggalar dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan fatayat kedunggalar dalam menyiapkan acara ini adalah mencari make up artis yang berasal dari kedunggalar untuk bisa memberikan pendampingan kepada para perempuan muda di wilayah kedunggalar. Dengan harapan perempuan muda bisa mempercantik diri sendiri sehingga bisa

menambah kepercayaan diri untuk tetap berkarya dan melakukan hal yang positif.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini make up artis didatangkan pada saat acara rutin Fatayat NU kedunggalar yang bertempat di rumah salah satu sahabati Fatayat. Dengan demikian mempermudah jalannya acara tidak menambah hari lain sehingga lebih efisien.

Gambar 1: Pelaksanaan pendampingan

Make up artis



Sumber: Dokumentasi kegiatan

3. Pengaplikasian

Setelah selesai pelaksanaan pendampingan tentu harus ada pengaplikasiannya agar apa yang didapatkan bisa benar-benar bermanfaat untuk perempuan muda dalam berkarya.

Gambar 2: Proses Praktik Make Up



Sumber: Dokumentasi kegiatan

Sebelum masuk pada tahapan menggunakan makeup, semua peserta pelatihan diajarkan untuk mempersiapkan kulit wajah dengan baik menggunakan skincare. Setiap pagi hari, wajah dibersihkan dengan sabun, menggunakan toner lalu

essence/serum (jika ada), selanjutnya wajib memakai pelembab. Selain itu para peserta juga diingatkan agar tidak lupa menggunakan sunscreen. Tunggu hingga semua skincare meresap sempurna setiap layer atau produk yang dipakai tidak menumpuk di atas kulit sehingga terasa tebal dan lengket. Setelah itu baru lakukan tahapan makeup. Menghidrasi dan menutrisi kulit dengan skincare sebelum menggunakan makeup sangatlah penting untuk menjaga kelembapan kulit agar selalu seimbang, dengan begitu, kulit tidak akan memproduksi terlalu banyak sebum atau pun mengalami kekeringan. Kemudian barulah tahapan make up sebagai berikut:

1. Aplikasikan primer sebagai tahap awal complexion. Pada tahap awal *complexion*, aplikasikan *primer* pada kulit wajah. Setelah kulit sudah bersih dan menggunakan *skincare*, gunakan *primer* yang sesuai dengan jenis kulit.
2. Gunakan lipbalm agar bibir tidak kering saat menggunakan lipstick. Sebelum melanjutkan tahap memakai *makeup* selanjutnya, gunakan *lip balm* terlebih dahulu agar hasil penggunaan perona bibir selanjutnya tidak kering.

3. Aplikasikan BB cream sebagai base make up praktis. Buat pemula *makeup*, *BB cushion* lah yang paling tepat untuk kamu gunakan. Formulanya yang ringan di kulit dan praktis untuk diaplikasikan membuat produk ini menjadi andalan para perempuan untuk tampil *flawless*.
4. Gunakan concealer untuk menutup kantung mata dan jerawat. Gunakan *concealer* yang warnanya sesuai dengan warna kulit. Aplikasikan *concealer* di area yang dibutuhkan dan baurkan menggunakan jari atau *makeup sponge*.
5. Aplikasikan bedak tabur untuk mengunci base make up dengan natural. Tahapan memakai *makeup* selanjutnya adalah dengan menggunakan bedak tabur. Penggunaan bedak tabur sangat penting untuk mengontrol produksi minyak dan untuk mencegah *makeup* agar tidak pecah.
6. Gambar alis sesuai dengan bentuk asli agar tidak terlihat menor. Untuk peserta pelatihan yang masih pemula gambar alis yang sesuai dengan bentuk asli alis.

7. Pilih warna eyeshadow yang natural, karena warna yang paling aman bagi pemula.
8. Aplikasikan eyeliner tipis agar bentuk mata terlihat lebih besar.
9. Oleskan maskara untuk melentikkan bulu mata
10. Aplikasikan powder blush agar wajah terlihat lebih fresh
11. Gunakan lipstick agar bibir tidak pucat

Pendampingan make up artis bagi anggota fatayat NU kedunggalar dapat menambah ketrampilan bagi anggota yang sebelumnya tidak bisa make up sama sekali. Dengan bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan para anggota fatayat dapat merias diri tanpa harus pergi ke salon kecantikan, sehingga bisa mengurangi pengeluaran keluarga.

Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelatihan make up artis adalah sebagai berikut:

1. Semakin cantik dan menarik
Membuat diri semakin percaya diri dan cantik adalah ketrampilan dasar yang didapat dari merias wajah. Dengan menguasai ketrampilan dasar yang terbilang rumit maka akan semakin mengetahui cara

make up yang benar dan sesuai dengan bentuk dan warna kulit

2. Menghemat pengeluaran

Sebagai ibu muda harus lebih bijak dalam mengurus kebutuhan keluarga terutama dalam hal pengeluaran keluarga. Menjadi seorang Wanita di keluarga dengan dihadapkan kebutuhan yang begitu kompleks disarankan pandai mengelola keuangan yang sesuai dengan kantong keluarga. Wanita akan mencari salon kecantikan jika ingin melakukan make up, hal tersebut adalah cara yang praktis dan tidak bersusah payah melakukan sendiri.

Dengan mengetahui bagaimana make up sendiri tanpa bantuan orang lain maka perempuan akan bisa menghemat pengeluaran keluarga. Tanpa harus keluar rumah.

3. Lebih fleksibel

Apabila pergi ke salon kecantikan belum tentu sesuai dengan riasan yang dilakukan oleh orang tersebut. Dengan mengetahui cara make up bisa lebih fleksibel dalam merias wajah sesuai dengan yang diinginkan. Serta bisa bereksperimen untuk

menemukan riasan yang paling cocok untuk diri sendiri.

KESIMPULAN

Pendampingan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para anggota Fatayat NU kedunggal Ngawi dalam merias wajah diri sendiri sehingga selain bisa merias juga bisa mengurangi pengeluaran serta menambah penghasilan apabila menjadikan hasil dari pendampingan ini sebagai sampingan pekerjaan.

DAFTAR REFERENSI

- Annikmah Farida dkk. (2021). Pemberdayaan Pembuatan Nata decoco bahan Limbah Air Kelapa Pada Fatayat NU METRO. JPMK: Lampung, vol. 4 no 1
- Budi Sutiono, pratama Nugraha dkk. (2022). Pengembangan Balai Latihan Kerja di Bidang Halal Fashion Binaan Pengurus Wilayah Fatayat NU Daerah Istimewa Yogyakarta. J-Abdi Vol.2 No.3.
- Bungin, Burhan. (2016). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. In Jakarta: Kencana.

- Kusantati, H., Prihatin, P. T., & Wiana, W. (2008). *Tata Kecantikan Kulit*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan: Jakarta.
- Kustianti, Nia dkk. (2022). Pelatihan ketrampilan Make Up karnaval untuk meningkatkan life skill siswa MAN 2 Madiun, *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 3No. 3.
- Lita donna elianti, V. Indah Sri Pinati, (2018). *Makna Penggunaan Make Up Sebagai Identitas Diri*. E-Societas: Yogyakarta, vol. 7 No. 3 .
- Mirza Maulana. (2019). *Asset-Bassed Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang*. *EMPOWER: Jurnal Pengabdian Masyarakat Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Reni, K., & Sugimuwarti, W. (2008). *Let's Make Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Thetrawan, J., Tanudjaja, B. B., & Salamoon, D. K. (2016). Perancangan buku make-up yangsehat bagi remaja perempuan usia 17-21 tahun melalui media fotografi. *Jurnal DKVAdiwarna*, 1(8), 8.
- Tilaar, M. (2009). *Make Up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.